

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 PERIODE 2015 - 2019)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Natasha Dirdjosapetro

6041801050

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, FINANCIAL LEVERAGE,
AND DIVIDEND POLICY TO COMPANY'S VALUE
(EMPIRICAL STUDY OF COMPANIES LISTED IN LQ45 YEAR 2015 – 2019)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By :

Natasha Dirdjosapetro

6041801050

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 PERIODE 2015 - 2019)**

Oleh :

Natasha Dirdjosapetro
6041801050

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Natasha Dirdjosapoetro
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 20 Desember 1999
NPM : 6041801050
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *FINANCIAL LEVERAGE* DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 PERIODE 2015 – 2019)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :
Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam
Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: Januari 2022
Pembuat pernyataan:



(Natasha Dirdjosapoetro)

ABSTRAK

Investor pasar modal di Indonesia terus meningkat dari waktu ke waktu. Disisi lain, perusahaan yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus lebih cermat dalam mengelola seluruh kinerja sehingga dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan mereka. Perusahaan yang terdaftar di BEI dikelompokkan menjadi berbagai golongan berdasarkan indeks saham. Salah satu indeks yang paling banyak diperhatikan investor adalah LQ45. Perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 merupakan 45 perusahaan yang terpilih serta lolos proses seleksi dari 60 perusahaan teratas dengan kapitalisasi pasar, frekuensi dan nilai transaksi paling tinggi dalam 12 bulan terakhir serta memiliki kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan yang baik. Meski begitu, harga saham dari perusahaan indeks LQ45 ini juga seringkali mengalami kenaikan atau penurunan yang akan menentukan tinggi rendahnya nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya seperti profitabilitas, likuiditas, *financial leverage* dan kebijakan dividen. Perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan yang besar dengan pengelolaan sumber daya yang produktif serta pengelolaan utang yang bijak, akan lebih menarik bagi para investor. Disisi lain, kemampuan menghasilkan keuntungan yang tinggi disertai dengan kebijakan pembagian dividen yang tepat akan meningkatkan kepercayaan dan minat investor karena dividen merupakan *return* bagi para investor. Kepercayaan dan minat investor akan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat tercermin dari tingginya harga saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *financial leverage* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 selama periode 2015 – 2019. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 19 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diakses dari *website* perusahaan maupun *website* BEI, data dividen dari *website* BEI, jurnal – jurnal referensi serta buku literatur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hypothetico – deductive method*. Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan program *Eviews 12*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan kebijakan dividen dapat dibuktikan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel likuiditas dan *financial leverage* tidak dapat dibuktikan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Walau begitu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, profitabilitas, likuiditas, *financial leverage* dan kebijakan dividen dapat dibuktikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keempat variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan variasi variabel dependen nilai perusahaan sebesar 33,35%. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain serta indikator lain yang mungkin dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci : *Financial leverage*, indeks LQ45, kebijakan dividen, likuiditas, nilai perusahaan, profitabilitas

ABSTRACT

Capital market investors in Indonesia continue to increase from time to time. On the other hand, go public companies that have listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) must be more careful in managing their overall performance so that they can attract investors to invest in their company. Companies listed on the IDX are grouped into various groups based on stock indexes. One of the indexes that investors pay the most attention to is LQ45. Companies included in LQ45 are 45 companies selected and passed the selection process from the top 60 companies with the highest market capitalization, frequency of transaction and transaction value in the last 12 months and have good financial conditions and growth prospects. Even so, the stock price of these LQ45 companies also often increases or decreases which will determine the value of their company seen from the stock price.

Company value can be influenced by several factors, such as profitability, liquidity, financial leverage and dividend policy. Companies that are able to generate large profits with productive resource management and manage debt wisely will be more attractive to investors. On the other hand, the ability to generate high profits accompanied by the right dividend distribution policy will increase investor confidence and interest because dividends are a return for investors. The trust and interest of investors will increase the value of the company which can be reflected in the high stock price.

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, financial leverage and dividend policy on company value included in LQ45 during 2015 – 2019. The sample selection was done by purposive sampling method and obtained as many as 19 companies that met the criteria to be sample. The type of data used is secondary data in the form of financial reports and annual reports accessed from the company's website and the IDX website, dividend data from the IDX website, reference journals and literature books. The method used in this research is the hypothetico – deductive method. Data processing was carried out using Eviews 12 program.

The results of this study indicate that the variables of profitability and dividend policy can be proven to have a partial effect on company value. While the variables of liquidity and financial leverage cannot be proven to have a partial effect on firm value. Even so, the results of this study indicate that profitability, liquidity, financial leverage and dividend policy, simultaneously can be proven to have an effect on company value. The four independent variables in this study can explain the variation in the dependent variable company value by 33.35%. Future research is expected to be able to examine by adding or using other variables and other indicators that might affect company value.

Keywords: Company value, dividend policy, financial leverage, index LQ45, liquidity, profitability

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat – Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ”Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Financial Leverage* Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2015 – 2019)” dengan baik dan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari semua pihak yang membaca hasil penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan lancar tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, yaitu :

1. Keluarga penulis yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, perhatian, dukungan serta bantuan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih atas segala dukungan dan kasih sayang kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi.
2. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.AK., CA selaku dosen pembimbing penulis yang bersedia memberikan waktu, pikiran, tenaga, nasihat, saran dan kesabaran dalam menjawab segala pertanyaan penulis serta selalu mengarahkan penulisan dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi.
3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
4. Anthony Arya yang selalu menemani, menyemangati, menghibur dan mendukung penulis selama melewati masa perkuliahan. Terimakasih telah menjadi tempat bagi penulis berbagi cerita dan berkeluh kesah.
5. Valeria Shania dan Angela Shannon yang selalu menemani, mendukung, menyemangati dan mendengarkan keluh kesah penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat, teman *kost*, teman bermain, teman makan, teman bercerita dan berbagi suka duka. Terimakasih sudah selalu ada dan menemani penulis selama masa perkuliahan.

6. Aaron Adityo, Bayu Krisna, Angela Deffiane, beserta seluruh teman KEKL Bandung yang selalu menemani hari – hari penulis, yang sering mengajak penulis bermain dan *refreshing*. Terima kasih atas hari – hari menyenangkan yang tidak akan penulis lupakan, terima kasih untuk setiap tawa dan canda serta dukungan sehingga penulis dapat terus semangat dan bahagia dalam menjalani masa perkuliahan.
7. Teman – teman dalam grup *Princess* Pejuang selaku teman belajar, teman mengerjakan tugas, teman berbagi catatan, ilmu serta cerita – cerita unik di kampus. Terima kasih atas setiap bantuan, dukungan, semangat, dan hal-hal menyenangkan yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Meitha dan Salvia Levina sebagai sahabat baik dari penulis yang selalu bersedia mendengarkan cerita dan membantu penulis. Terima kasih untuk setiap dukungan, semangat, bantuan serta saran bagi penulis selama menjalani hari – hari yang penuh tantangan.
9. Teman satu bimbingan skripsi yang telah menjadi teman bertukar pikiran dan pendapat serta teman berjuang bersama selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang secara langsung maupun tidak telah memberikan dukungan serta doa dan membantu penulis dalam menyelesaikan masa perkuliahan dan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak yang membaca. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila terdapat hal – hal yang kurang berkenan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya serta memberikan wawasan bagi para pembaca.

Bandung, Desember 2021

Penulis,



Natasha Dirdjosapetro

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
1.5. Kerangka Pemikiran	7
1.5.1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan	7
1.5.2. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.....	8
1.5.3. Pengaruh <i>financial leverage</i> terhadap nilai perusahaan.....	8
1.5.4. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan	9
1.5.5. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, <i>financial leverage</i> dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan.....	10
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Laporan Keuangan.....	13
2.1.1. Jenis Laporan Keuangan Dasar.....	13
2.1.2. Elemen Dasar Laporan Keuangan	14
2.1.3. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	14
2.1.4. Tujuan Laporan Keuangan.....	16
2.1.5. Pengguna Laporan Keuangan	16
2.1.6. Analisis Laporan Keuangan.....	18
2.1.7. Analisis Rasio	20
2.2. <i>Signalling Theory</i>	22
2.3. Profitabilitas.....	23
2.4. Likuiditas	25

2.5.	<i>Financial Leverage</i>	27
2.6.	Kebijakan Dividen	29
2.7.	Nilai Perusahaan	32
2.8.	Penelitian Terdahulu	34
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN		42
3.1.	Metode Penelitian	42
3.1.1.	Operasionalisasi Variabel	43
3.1.2.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	48
3.1.3.	Jenis Data.....	55
3.1.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.1.5.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	56
3.2.	Objek Penelitian.....	63
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN		70
4.1.	Hasil Penelitian	70
4.1.1.	Analisis Statistik Deskriptif	70
4.1.2.	Uji Model Data Panel	92
4.1.3.	Uji Asumsi Klasik.....	94
4.1.4.	Uji Hipotesis	97
4.1.5.	Analisis Regresi Data Panel.....	99
4.1.6.	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	100
4.2.	Pembahasan	101
4.2.1.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	101
4.2.2.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.....	102
4.2.3.	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	104
4.2.4.	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.....	106
4.2.5.	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Financial Leverage</i> Dan Kebijakan Dividen secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan	108
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		110
5.1.	Kesimpulan	110
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	112
5.3.	Saran	112
DAFTAR PUSTAKA		

LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3. 1. Operasionalisasi Variabel	46
Tabel 3. 2. Populasi Penelitian	48
Tabel 3. 3. <i>Sampling Frame</i>	51
Tabel 3. 4. Daftar Sampel Penelitian	54
Tabel 4. 1. Analisis Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4. 2. Rekapitulasi Profitabilitas	71
Tabel 4. 3. Rekapitulasi Likuiditas	76
Tabel 4. 4. Rekapitulasi <i>Financial Leverage</i>	80
Tabel 4. 5. Rekapitulasi Kebijakan Dividen.....	84
Tabel 4. 6. Rekapitulasi Nilai Perusahaan	88
Tabel 4. 7. Hasil Uji <i>Chow</i>	92
Tabel 4. 8. Hasil Uji <i>Hausman</i>	93
Tabel 4. 9. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	93
Tabel 4. 10. Hasil Uji Multikolinearitas	95
Tabel 4. 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas	96
Tabel 4. 12. Hasil Uji Autokorelasi	96
Tabel 4. 13. Hasil Uji Statistik	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 1. 2. Model Penelitian	12
Gambar 4. 1. Tren Rata – Rata ROE per Sektor.....	75
Gambar 4. 2. Tren Rata – Rata <i>Current Ratio</i> per Sektor	79
Gambar 4. 3. Tren Rata – Rata DER per Sektor.....	82
Gambar 4. 4. Tren Rata – Rata DPR per Sektor	87
Gambar 4. 5. Tren Rata – Rata PER per Sektor	91
Gambar 4. 6. Hasil Uji Normalitas	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Proses *Purposive Sampling*

Lampiran 2. Perhitungan ROE

Lampiran 3. Perhitungan *Current Ratio*

Lampiran 4. Perhitungan DER

Lampiran 5. Perhitungan DPR

Lampiran 6. Perhitungan PER

Lampiran 7. Hasil Tabulasi Data

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin cepat, menciptakan perkembangan ekonomi global yang pesat di berbagai macam industri. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan berlomba-lomba untuk mengembangkan bisnis mereka agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, terutama yang berada pada sektor industri yang sama. Persaingan ini menuntut setiap perusahaan untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja tiap perusahaan agar menarik bagi masyarakat, terutama untuk investor yang berperan cukup penting dalam urusan pendanaan guna mendukung kegiatan operasional perusahaan. Investor tentunya akan tertarik untuk menanamkan modal ke perusahaan yang memiliki kinerja baik.

Tujuan utama semua perusahaan tentunya adalah memiliki kinerja baik yang kemudian dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan seringkali menjadi indikator pengukur keberhasilan kinerja keuangan perusahaan serta dapat menggambarkan kemakmuran pemegang saham (Putra & Lestari, 2016). Nilai perusahaan juga seringkali menjadi nilai acuan yang digunakan para pemangku kepentingan saat hendak mengambil keputusan terutama bagi para investor saat hendak mengambil keputusan investasi. Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham perusahaan yang beredar di pasar modal. Dalam upaya peningkatan nilai perusahaan, perlu ada koordinasi dalam pengambilan keputusan yang harus dilakukan antara manajemen perusahaan dengan pemangku kepentingan (Sari & Handayani, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa pemegang saham yang meliputi investor tentunya juga berperan cukup penting dalam menentukan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat mengalami peningkatan maupun penurunan yang disebabkan oleh berbagai faktor baik eksternal maupun internal. Faktor eksternal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan yaitu lingkungan di luar perusahaan atau lingkungan makro yang seringkali sulit dikontrol oleh perusahaan. Faktor – faktor eksternal tersebut seperti kondisi ekonomi suatu negara, keadaan pasar modal, perubahan kurs nilai tukar mata uang dan juga tingkat suku bunga. Sedangkan faktor

internal perusahaan merupakan faktor – faktor yang berasal dari dalam perusahaan seperti kinerja keuangan perusahaan, aset keuangan, arus kas dan juga kemampuan manajerial perusahaan dalam mengelola dan menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Faktor – faktor internal ini tentunya dapat dikontrol oleh perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Ketika internal perusahaan baik maka perusahaan memiliki kekuatan tersendiri dan dianggap handal dalam mengelola perusahaannya sehingga nantinya akan lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh banyak pihak, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Empat determinan diantaranya adalah profitabilitas, likuiditas, *financial leverage* dan kebijakan dividen. Keempat determinan ini dapat dilihat oleh masyarakat dan juga para investor melalui laporan tahunan perusahaan ketika investor sedang mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, laporan tahunan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Para calon investor diharapkan dapat memahami laporan keuangan perusahaan agar memiliki dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan investasi. Dari laporan tahunan perusahaan, investor dapat menganalisa kinerja perusahaan secara keseluruhan pada setiap periode. Maka dari itu, tidak jarang bagi para investor untuk melakukan analisis laporan keuangan perusahaan dalam melakukan penilaian terhadap nilai perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Analisis seringkali dilakukan melalui analisis rasio yang dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Melalui analisis laporan keuangan, para pemegang saham dapat melihat kondisi keuangan perusahaan termasuk kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan (Kasmir, 2018 : 66).

Faktor pertama yang memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan untuk bisa memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal dimana akan berujung pada kesejahteraan pemilik, karyawan dan seluruh anggota perusahaan termasuk nantinya akan memberikan *return* kepada para investor. Setiap perusahaan dituntut untuk memenuhi target keuntungan

yang diharapkan meningkat setiap periodenya. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, ada kecenderungan semakin banyak investor yang memperhatikan dan tertarik pada perusahaan tersebut karena dianggap mampu berkinerja dengan baik sehingga selalu menghasilkan laba yang cukup tinggi (Setiawati & Lim, 2018). Hal ini menimbulkan penilaian investor akan perusahaan tersebut menjadi tinggi dimana dapat tercermin dari harga saham.

Tidak hanya profitabilitas saja, namun ada faktor lain yang memengaruhi nilai sebuah perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas perusahaan akan memberikan gambaran kepada para investor mengenai kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan atau memenuhi kewajiban jangka pendek. Tidak hanya berfokus pada kemampuan menyelesaikan kewajibannya, likuiditas juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan modal kerja. Perusahaan harus mampu mengelola aset lancarnya seperti persediaan yang cepat terjual atau piutang usaha yang cepat tertagih supaya mendapatkan kas lebih cepat yang nantinya kas ini akan digunakan untuk melunasi kewajiban lancar. Dapat dikatakan bahwa likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk memenuhi seluruh utang yang akan jatuh tempo. Likuiditas ini dapat menjadi alat bantu bagi perusahaan untuk menginterpretasikan dan menganalisis posisi keuangan perusahaan dalam jangka pendek sehingga membantu perusahaan untuk mengatur keuangannya dalam periode pendek.

Financial leverage menunjukkan komponen utang yang digunakan suatu perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. *Financial leverage* juga merupakan faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Menurut Subramanyam (2014 : 564), *financial leverage* merupakan suatu upaya perusahaan dalam memanfaatkan utang untuk meningkatkan *earnings* dari kegiatan operasional perusahaan. Dapat dikatakan bahwa *financial leverage* juga menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan menggunakan utang. Pendanaan menggunakan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena semakin tinggi beban utang, semakin tinggi risiko perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi beban utang tersebut. Disisi lain, perusahaan dapat dikatakan kurang *financial leverage* ketika aset perusahaan lebih banyak didanai oleh pemegang saham menggunakan ekuitas (Gitman & Zutter, 2015 : 124). Perusahaan harus mengelola utang dengan baik sehingga dapat

memanfaatkan *financial leverage* ini untuk pendanaan yang optimal di perusahaannya tanpa menambah beban utang yang nantinya akan memberatkan perusahaan dan meningkatkan risiko perusahaan tidak mampu melunasi utang tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa melalui perhitungan *financial leverage* akan membantu manajemen maupun para investor untuk memahami tingkat risiko dari suatu perusahaan.

Faktor yang terakhir adalah kebijakan dividen yang ditetapkan oleh setiap perusahaan. Kebijakan dividen ini menentukan apakah perusahaan akan membagikan dividen pada periode tersebut atau tidak. Jika perusahaan akan membagikan dividen, berapa besar dividen yang akan dibagikan dari keseluruhan *earnings* yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode. Keputusan – keputusan ini tercermin dalam kebijakan dividen yang ditentukan perusahaan. Pemegang saham tentu juga menyoroti hal ini karena berhubungan dengan dividen yang akan diterima oleh tiap pemegang saham yang kemudian akan memengaruhi keputusan investasi dari setiap pemegang saham. Selain itu, hal ini juga tentu memengaruhi penilaian perusahaan di mata pemegang saham. Ketika persentase dividen yang dibagikan dari keseluruhan *earnings* yang diperoleh perusahaan cukup besar, investor tentu akan lebih percaya terhadap perusahaan sehingga berani menilai perusahaan tinggi yang nantinya tercermin melalui harga saham. Maka dapat dikatakan bahwa kebijakan dividen ini merupakan hal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui penilaian *market value* perusahaan.

Nilai perusahaan dapat terlihat dari harga saham di Bursa Efek bagi perusahaan yang sudah *go public*. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikelompokkan menjadi beberapa golongan berdasarkan indeks saham. Terdapat beberapa indeks saham yang dikembangkan oleh BEI. Namun, dari seluruh indeks yang ada, indeks LQ45 paling banyak diperhatikan investor karena di dalam indeks ini berisi 45 saham perusahaan yang likuiditasnya baik dan laporan keuangannya cenderung bisa dipertanggungjawabkan (CNBCIndonesia, 2021). Bahkan, BEI dalam Siaran Pers No.064/BEI.SPR/07-2020 mengungkapkan bahwa indeks LQ45 dapat menjadi acuan investor melihat pergerakan harga saham dan acuan bagi manajer investasi menerbitkan produk – produk investasi lainnya.

Menurut BEI, perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 merupakan 45 perusahaan yang terpilih serta lolos proses seleksi dari 60 perusahaan

teratas dengan kapitalisasi pasar, frekuensi dan nilai transaksi paling tinggi dalam 12 bulan terakhir serta memiliki kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan yang baik. Maka dapat dikatakan bahwa perusahaan – perusahaan ini tentunya dapat beradaptasi dengan cepat saat menghadapi ancaman dan kondisi eksternal yang tidak pasti. Selain itu, perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 dapat mengelola internal perusahaan dengan baik sehingga mampu mempertahankan nilai perusahaan tetap tinggi dan dapat bersaing dengan perusahaan - perusahaan lain. Meski begitu, harga saham indeks LQ45 juga seringkali mengalami kenaikan dan penurunan. Salah satu kejadian yang sudah terjadi ada di tahun 2015 dimana indeks LQ45 sempat mengalami penurunan menyentuh posisi 748,121 (DetikFinance, 2015). Berbeda halnya dengan yang terjadi di 2019 ketika kinerja instrumen saham secara umum berada dalam tekanan, namun justru indeks LQ45 melesat hingga 50% dimana selama tahun 2019 sudah mengalami peningkatan 1,86% lebih unggul dibandingkan peningkatan IHSG yang tumbuh hanya 0,28% (CNBC Indonesia, 2019).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 ?
3. Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 ?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45?
5. Apakah profitabilitas, likuiditas, *financial leverage* dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45.
2. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45.
3. Mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45.
4. Mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45?
5. Mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *financial leverage* dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada banyak perusahaan, bukan hanya yang termasuk dalam LQ45 namun juga perusahaan yang belum termasuk dalam indeks LQ45, mengenai pentingnya profitabilitas, likuiditas, *financial leverage* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sehingga, dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan yang akan meningkatkan nilai perusahaan dan menarik bagi banyak investor serta masyarakat luas.

2. Bagi Investor

Penelitian ini bertujuan untuk menjadi landasan yang akan membantu para investor dalam melakukan analisis serta interpretasi untuk mengambil keputusan terkait investasi saham pada perusahaan yang termasuk dalam index LQ45 sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan setiap perusahaan tersebut dan diharapkan nantinya investor mampu mengambil keputusan yang tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas topik serupa mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat menjadi salah satu referensi penelitian selanjutnya.

1.5. Kerangka Pemikiran

Kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitas di dalamnya akan tercermin melalui kondisi serta posisi keuangan perusahaan. Ketika suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik, perusahaan tersebut akan mampu menghasilkan keuntungan dari operasi usahanya sehingga berada pada posisi laba dan bukan rugi (Setiawati & Lim, 2018). Posisi laba atau rugi ini yang akan menjadi hal yang diperhatikan oleh para pemegang saham ketika hendak berinvestasi. Ketika posisi perusahaan untung, maka akan ada respon positif yang dicerminkan dari semakin bertambahnya investor yang berminat untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut yang kemudian akan meningkatkan nilai dari perusahaan.

1.5.1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting untuk setiap perusahaan dimana tujuan dari perusahaan adalah menghasilkan profit guna meningkatkan kesejahteraan bagi banyak pihak seperti pemilik, karyawan, maupun pihak luar yang memiliki relasi dengan perusahaan (Kasmir, 2018 : 198). Umumnya, perusahaan yang dapat menghasilkan profit yang tinggi akan lebih menarik dikarenakan perusahaan tersebut dianggap berhasil dalam kegiatan operasionalnya sehingga dapat meraup keuntungan yang cukup besar. Investor dan masyarakat publik tentu juga akan lebih percaya dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi sehingga perusahaan akan semakin mudah mendapatkan pendanaan dari para investor dan semakin banyak *stakeholder* lain yang tertarik untuk menjalin relasi dengan perusahaan tersebut di berbagai aspek (Setiawati & Lim, 2018). Hal ini menandakan bahwa profitabilitas yang tinggi akan memberikan gambaran bagi investor mengenai prospek perusahaan yang baik sehingga meningkatkan permintaan saham yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan melalui harga saham (Sintyana & Artini, 2019).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016), Sari dan Handayani (2016), Sukarya dan Baskara (2019), Putri dan Ukhriyawati (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5.2. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Likuiditas merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuid perusahaan atau dengan kata lain seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan (Gitman & Zutter, 2015 : 119). Ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dapat disebabkan oleh tidak tersedianya cukup dana, sehingga perusahaan memilih untuk menjual surat berharga, menagih piutang, menjual persediaan, atau menjual aset tetap. Para calon investor akan menilai kinerja perusahaan baik, apabila perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Hal ini akan menarik minat calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan juga (Putra & Lestari, 2016). Maka, dapat dikatakan ketika suatu perusahaan likuid, nilai perusahaan juga akan meningkat, seperti telah dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Hafizah dan Suhendro (2021), Putra dan Lestari (2016), Maronrong dan Setiani (2017) serta Jariah (2016). Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5.3. Pengaruh *financial leverage* terhadap nilai perusahaan

Dalam arti luas, *financial leverage* merupakan indikator yang digunakan oleh analis untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Disisi lain, *financial leverage* dapat memperlihatkan proporsi pendanaan apabila pengukuran *financial leverage* menggunakan *debt to equity ratio (DER)*. Hal ini dikarenakan DER dapat dicari dengan cara membandingkan proporsi pendanaan perusahaan menggunakan utang dengan pendanaan menggunakan ekuitas (Kasmir, 2018 : 159). Semakin tinggi *financial leverage* menandakan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang yang artinya semakin tinggi pula risiko

perusahaan. Maka, perusahaan harus dapat menentukan formula yang tepat agar dapat menyeimbangkan proporsi pendanaan antara penggunaan utang dan modal sendiri (Faisal & Yulianto, 2020). Perusahaan yang dapat mengelola keuangannya dengan baik bisa memanfaatkan utang tersebut. Namun, apabila kondisi keuangan suatu perusahaan sedang melemah dan perusahaan tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik, maka akan tinggi risiko perusahaan tidak mampu melunasi utangnya. Hal ini akan berdampak pada *return* yang didapatkan oleh pemegang saham (Brealey, *et al.*, 2001 : 138). Maka, *financial leverage* tentunya menjadi hal yang memengaruhi keputusan investasi para investor sehingga memengaruhi nilai perusahaan melalui harga saham. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sari dan Handayani (2016), Setiawati dan Lim (2018) serta Jairah (2016) menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5.4. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

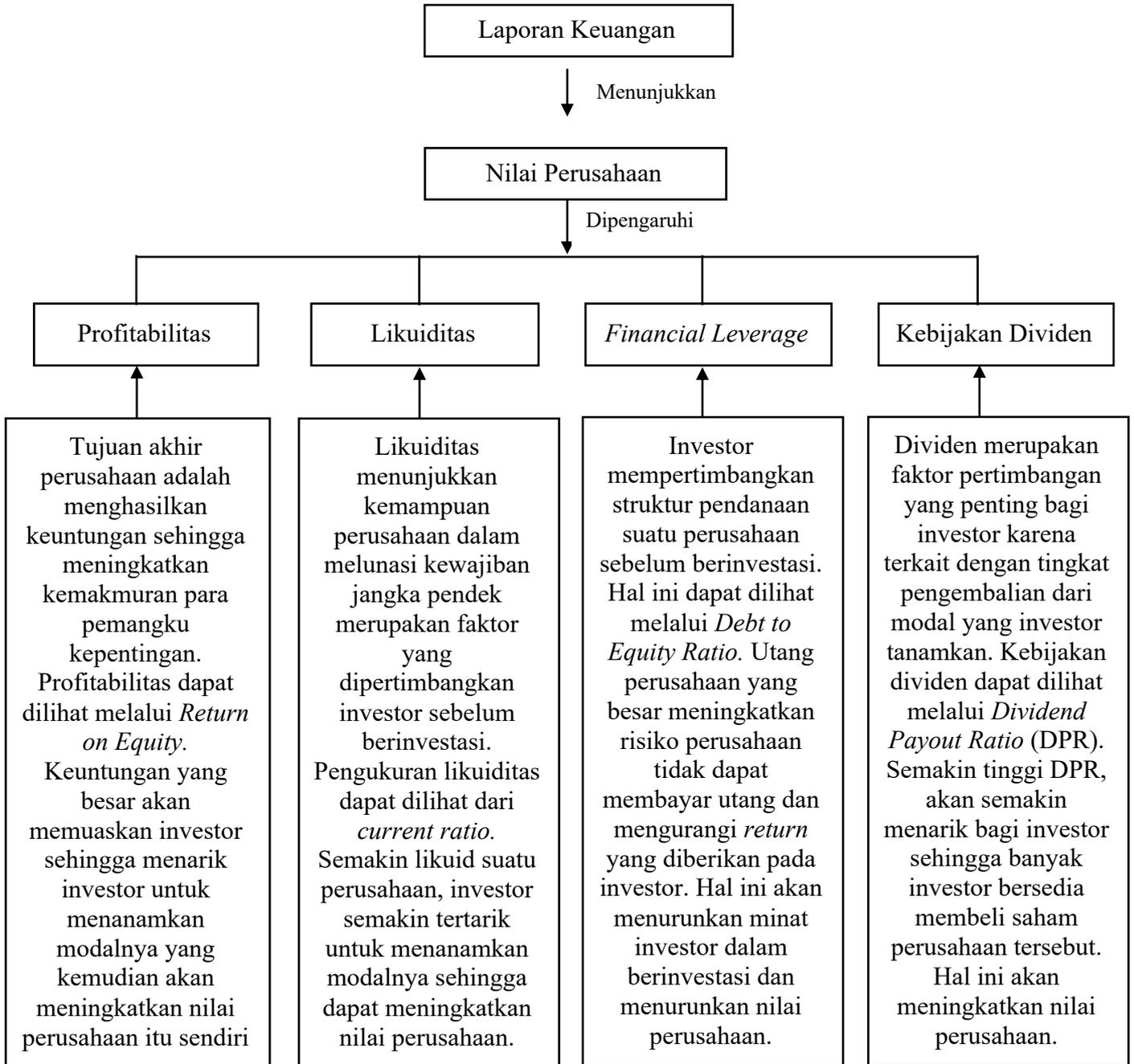
Kebijakan dividen merepresentasikan rencana tindakan yang harus dilakukan perusahaan terkait dengan keputusan dividen. Perusahaan membuat kebijakan dividen sejalan dengan tujuan perusahaan. Hubungan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan ini sesuai dengan salah satu *dividend relevance theory* yaitu *bird in the hand argument theory*. Teori ini mengatakan bahwa investor melihat dividen yang dibagikan perusahaan saat ini lebih pasti dan tidak berisiko dibandingkan dengan *capital gain* dari laba yang ditahan sehingga pembagian dividen saat ini akan mengurangi ketidakpastian bagi investor (Gitman & Zutter, 2015 : 627). Apabila suatu perusahaan membagikan dividen pada para pemegang saham, tentu hal ini menjadi sinyal positif bagi para pemegang saham karena dapat menunjukkan bahwa perusahaan akan terus mampu menghasilkan *earnings* yang akan digunakan untuk membayar dividen. Maka, hal ini akan memengaruhi penilaian investor yang akan memengaruhi keputusan dalam berinvestasi sehingga secara tidak langsung akan memengaruhi nilai perusahaan melalui harga saham yang terbentuk. Kebijakan dividen sendiri dapat dilihat berdasarkan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Tingginya DPR menjadi daya tarik yang meningkatkan minat investor untuk menanamkan

modalnya. Banyaknya investor yang membeli saham akan menaikkan harga saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Putra & Lestari, 2016). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Senata (2016), Dewi dan Astika (2019) serta Sintyana dan Artini (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5.5. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *financial leverage* dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian – penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, banyak hasil penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan secara parsial. Sedangkan untuk likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio*, hasil penelitian – penelitian sebelumnya mengatakan bahwa likuiditas juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini serupa dengan hasil penelitian pengaruh *financial leverage* terhadap nilai perusahaan dimana hasil penelitian – penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *financial leverage* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, *financial leverage* dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

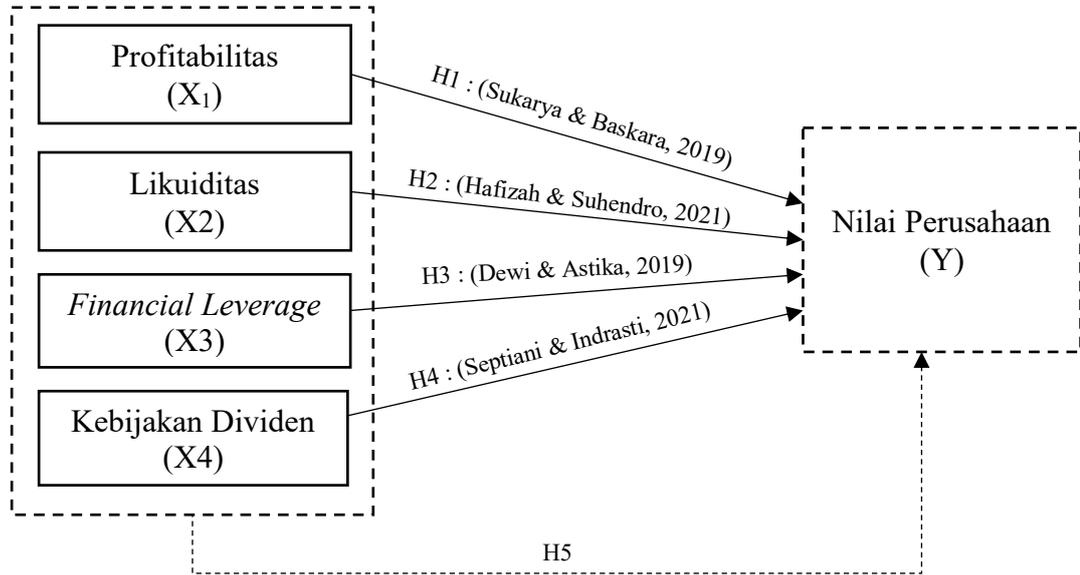
Gambar 1. 1.
Kerangka Pemikiran



Sumber : Putra dan Lestari (2016), Sari dan Handayani (2016), Sukarya dan Baskara (2019), Jariah (2016), Senata (2016), Dewi dan Astika (2019), Hafizah dan Suhendro (2021), Setiawati dan Lim (2018), Sintyana dan Artini (2019), Putri dan Ukhriyawati (2016), Maronrong dan Setiani (2017)

Berdasarkan uraian penjelasan kerangka pemikiran sebelumnya maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut :

Gambar 1. 2.
Model Penelitian



Keterangan :

- > = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
- - - - -> = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

